

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, sistem informasi menjadi suatu kebutuhan mendasar untuk setiap organisasi ataupun industri yang terletak di Indonesia. Sistem informasi mendorong organisasi ataupun industri yang berada di Indonesia, untuk terus memprediksi segala kemungkinan yang bisa terjadi akibat dari suatu transformasi yang sangat kompleks serta masif seperti di kala ini. Dalam masa perkembangannya, teori- teori manajemen menekankan definisi sistem informasi sebagai sebuah sikap dan motivasi ataupun dorongan pada struktur keorganisasian guna melangsungkan transformasi teknologi sesuai dengan perkembangan jaman, dengan menerapkan suatu sistem yang bernama sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen mempunyai prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, menahan, menarik serta memvalidasi informasi yang diperlukan oleh organisasi ataupun industri untuk dapat mendapatkan data yang berkaitan dengan aktivitas sumber daya manusia. Sistem informasi manajemen dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kerja di lingkungan perusahaannya, karena aktivitas operasional perusahaan dan pekerjaan karyawan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Sistem informasi manajemen dapat menunjang organisasi ataupun industri dalam menaikkan efektivitas kerja di area perusahaannya, sebab kegiatan operasional perusahaan dan pekerjaan karyawan bisa dilakukan lebih cepat dan tepat. Perihal tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Siagian (2014), salah satu aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen serta pelatihan kepada karyawan.

Oleh karena itu, dalam mengarungi era industri 4.0, pihak manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan sistem informasi manajemen untuk memanfaatkan, mengembangkan dan menguasainya, guna meningkatkan efektivitas kerja dan mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Namun jika hal tersebut disertai dengan eksekusi yang buruk, prosedur birokrasi

yang berbelit-belit, kelambanan, biaya tinggi dan inefisiensi, kurangnya sistem untuk mendukung kelancaran pengumpulan dan pemrosesan data dan penyajian informasi, kontrol kualitas, pengembangan dan infrastruktur yang buruk untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Banyaknya kualitas sumber daya manusia yang buruk di bidang teknologi sistem informasi, dan belum didukung oleh sistem informasi yang terarah. Sangat menghambat pemanfaatan sistem informasi manajemen di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, kesiapan pihak manajemen dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen di dalam lingkungan perusahaan merupakan suatu kewajiban yang harus dipersiapkan. Tidak terkecuali pada industri yang bergerak dalam bidang Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) yang membutuhkan informasi aktual dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan PT Mitramas Puri Artha. PT Mitramas Puri Artha adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE). Yang didirikan pada tanggal 24 Maret 2007 dengan bentuk awal CV Mitramas Puri Artha dengan kualifikasi menengah. Kemudian pada tanggal 06 Agustus 2007 pemilik perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan kualifikasi perusahaan dari usaha berskala menengah menjadi usaha berskala besar sebagai syarat untuk mendapatkan bentuk Perusahaan Terbatas / (PT).

Pada PT Mitramas Puri Artha terdapat sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi. Aplikasi tersebut bernama Simartha, aplikasi tersebut hanya bisa di gunakan oleh karyawan yang mendapat akses. Karena di dalam aplikasi tersebut menyimpan semua data penting perusahaan seperti data konfirmasi pembelian dan penjualan, data penyaluran, data agen, data stok bulk elpiji, data jenis gas, data permintaan dan data laporan perusahaan. Menurut hasil wawancara singkat peneliti dengan melibatkan karyawan PT Mitramas Puri Artha dan dari hasil pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di PT Mitramas Puri Artha. Terlihat bahwa PT Mitramas Puri Artha tidak memiliki kesiapan yang optimal dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen di lingkungannya. Kondisi tersebut didukung oleh pernyataan karyawan PT Mitramas Puri Artha yang dapat

mengakses sistem informasi manajemen dalam hal ini aplikasi Simartha. Bahwa mereka merasakan aplikasi Simartha sering terdapat kendala yaitu *redundancy* data atau penyimpanan data secara berulang dalam beberapa file pada saat aplikasi sedang digunakan. Sehingga sangat menyulitkan karyawan untuk merampungkan pekerjaannya

Selanjutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja karyawan adalah melalui pelatihan kepada karyawan. Pelatihan merupakan sebuah proses karyawan untuk meningkatkan keterampilan yang lebih tinggi yang ada hubungannya dengan meningkatkan intelektual karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan lebih baik. Pelatihan mengacu pada kesempatan belajar yang dirancang untuk membantu karyawan dalam kaitannya dengan perkembangan mereka. Dalam perusahaan, permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan aspek kualitas karyawan, sehingga pelatihan dapat menjadi solusi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, potensi, kemampuan dan keterampilan kerja karyawan. Peningkatan kualitas karyawan melalui program pelatihan dinilai dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siagian (2014), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen dan pelatihan kepada karyawan. Oleh karena itu PT Mitramas Puri Artha dengan konsisten melaksanakan pelatihan setiap satu tahun sekali kepada seluruh karyawan. Yang bertujuan agar kemampuan, dan pengetahuan karyawan dapat meningkat. Berikut adalah bentuk dari program pelatihan yang selama ini dilakukan oleh PT Mitramas Puri Artha, antara lain:

Tabel 1.1
Data Pelatihan PT Mitramas Puri Artha

NO	Nama Pelatihan	Divisi yang mengikuti pelatihan
1.	Pembinaan K3	Operator
2.	Pelatihan IT	Administrasi dan SDM
3.	Workshop Operator SPBE	Operator

Sumber: PT Mitramas Puri Artha (2022)

Menurut hasil wawancara singkat peneliti dengan melibatkan seluruh karyawan yang mengikuti program pelatihan PT Mitramas Puri Artha dan dari hasil pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di PT Mitramas Puri Artha. Terlihat bahwa peserta pelatihan dalam hal ini karyawan PT Mitramas Puri Artha. Merasakan bahwa program pelatihan yang selama ini diselenggarakan dipimpin oleh instruktur yang kurang mampu melibatkan peserta pelatihan untuk aktif dalam membahas setiap materi pelatihan yang dilatihkan. Dan tidak mempunyai keahlian yang memadai sebagai instruktur pelatihan. Sehingga terdapat karyawan yang tidak tanggap dalam memahami materi pelatihan.

Permasalahan-permasalahan tersebut sebelumnya, sangat berdampak kepada efektivitas kerja karyawan tersebut. Sebagian karyawan telah sanggup menuntaskan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Namun, sebagian karyawan yang lainnya ada yang tidak mampu menuntaskan pekerjaan mereka sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut diperparah dengan kurangnya keterlibatan pihak manajemen PT Mitramas Puri Artha dalam mengevaluasi, mengontrol dan mengawasi setiap hasil pekerjaan karyawan.

Dari hasil penggambaran latar belakang sebelumnya, dapat ditarik sebuah kesimpulan sementara. Bahwa terjadinya permasalahan tersebut di PT Mitramas Puri Artha, sangat berperan penting dalam memperlambatnya kegiatan operasional di PT Mitramas Puri Artha. Inilah yang menjadi alasan peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Mitramas Puri Artha". Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kemudian data yang telah terkumpul diolah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Selanjutnya, data di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar kepada latar belakang yang sudah peneliti gambarkan diatas maka

dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha ?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha ?
3. Apakah sistem informasi manajemen dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha.
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen dan pelatihan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mitramas Puri Artha.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diinginkan peneliti melalui pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan khususnya ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia. Sebagai salah satu tahapan dan proses untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen (S1) di Universitas Internasional Semen Indonesia.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dan saran bagi PT Mitramas Puri Artha.
3. Bagi peneliti lain, pelaksanaan penelitian ini berguna untuk memberikan sejumlah informasi secara tertulis, yang kemudian berperan menjadi referensi peneliti lain, dalam melaksanakan penelitian sejenis dengan variabel penelitian yang sama di masa-masa yang akan datang.